

EDISI: KAMIS, 22 FEBRUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 131,98 Miliar
(per Januari 2018)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.582  0,07%
(Kurs JISDOR pada 21 Februari 2018)

STOCK MARKET

21 FEBRUARI 2018

IHSG : **6.643,40 (-0,29%)**
Volume Transaksi : 20,047 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 9,855 Triliun
Foreign Buy : Rp 3,113 Triliun
Foreign Sell : Rp 3,034 Triliun

BOND MARKET

21 FEBRUARI 2018

Ind Bond Index : **244,4280**  **-0,02%**
Gov Bond Index : 241,4344  **-0,02%**
Corp Bond Index : 255,9039  **-0,00%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 21/2/18 (%)	Selasa 20/2/18 (%)
5,23	FR0063	5,7292	5,7448
10,24	FR0064	6,4030	6,4095
13,24	FR0065	6,8993	6,8986
20,24	FR0075	7,1952	7,1990

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 21 FEBRUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,18%	IRDSHS +0,10%	-0,28%
	Saham Agresif -0,11%	IRDSH -0,10%	-0,01%
	PNM Saham Unggulan +0,04%	IRDSH -0,10%	+0,14%
Campuran	PNM Syariah -0,11%	IRDCPS -0,10%	-0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,17%	IRDPT -0,01%	+0,18%
	PNM Amanah Syariah -0,07%	IRDTS -0,05%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,05%	IRDPT -0,01%	-0,04%
	PNM SBN 90 +0,08%	IRDPT -0,01%	+0,09%
	PNM Dana SBN II +0,04%	IRDPT -0,01%	+0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,20%	IRDPTS -0,05%	-0,15%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Dana Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
		IRDPU +0,01%	+0,00%
		IRDPU +0,01%	+0,00%

Spotlight News

- Posisi utang pemerintah pada awal 2018 mencapai Rp3.958,6 triliun atau mendekati angka Rp4.000 triliun. Dengan kebutuhan anggaran yang cukup besar, posisi utang diproyeksikan akan terus terkerek
- Aktivitas manufaktur dan bisnis Zona Euro mencatatkan pelambatan pada Februari 2018. Kendati demikian tingkat kepercayaan berusaha di kawasan ini justru terus menguat
- Konsolidasi bank dan korporasi masih menjadi penghalang penyaluran kredit pada tahun ini. Hal itu terlihat dari permintaan kredit pada awal tahun ini yang masih melemah, bahkan cenderung menurun
- Setelah mampu bertahan di tengah tekanan peningkatan yield surat utang global sepanjang Januari 2018 lalu, yield surat utang Indonesia pada Februari 2018 mulai naik cukup agresif
- Bank BRI Tbk menerbitkan obligasi berkelanjutan II Tahap IV tahun 2018 senilai Rp2,44 triliun. Dana hasil perolehan emisi obligasi ini akan digunakan untuk membiayai penyaluran kredit, khususnya sektor mikro

Economy

1. 500 Kartu Kredit Dibagikan

Kementerian Keuangan menginisiasi penggunaan kartu kredit pemerintah untuk pembayaran belanja operasional dan perjalanan dinas kementerian dan lembaga negara. Sebagai proyek percontohan, sekitar 500 kartu kredit dibagikan kepada empat instansi. (Kompas)

2. Pemulihan Ekonomi Berjalan Tapi Pelan

Untuk menjaga momentum pemulihan pertumbuhan ekonomi, stabilitas makro dan industri keuangan perlu terus dijaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia kini mengalami pemulihan, meskipun lajunya terbilang pelan. (Kompas)

3. 30 BUMN Jadi Target Integrasi Perpajakan

Pemerintah mendorong 30 BUMN untuk menjalankan sistem integrasi data perpajakan guna menekan potensi dispute yang berujung kepada tergerusnya dividen negara. (Bisnis Indonesia)

4. Posisi Utang Bakal Terus Naik

Posisi utang pemerintah pada awal 2018 mencapai Rp3.958,6 triliun atau mendekati angka Rp4.000 triliun. Dengan kebutuhan anggaran yang cukup besar, posisi utang tersebut diproyeksikan akan terus terkerek. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Aktivitas Manufaktur Eropa Melambat

Aktivitas manufaktur dan bisnis Zona Euro mencatatkan pelambatan pada Februari 2018. Kendati demikian tingkat kepercayaan berusaha di kawasan ini justru terus menguat. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. 49 Proyek Infrastruktur Ditarget Beroperasi Tahun Ini

Ditengah evaluasi ketat terhadap kelanjutan sejumlah proyek infrastruktur, sebanyak 49 Proyek Strategis Nasional (PSN) ditargetkan mulai beroperasi sebagian atau seluruhnya dalam tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Kecelakaan Marak, Klaim Asuransi Bakal Meningkat

Sejumlah kecelakaan proyek konstruksi dalam beberapa waktu terakhir dinilai dapat mendongkrak klaim di lini usaha asuransi engineering atau rekayasa pada tahun ini, setelah pada tahun lalu mengalami penurunan. (Bisnis Indonesia)

3. Internet Kabel Diproyeksikan Tumbuh 8%

Pasar layanan internet sambungan tetap terus berkembang di tengah pergeseran konsumen ke layanan jaringan pita lebar seluler. Diproyeksikan permintaan internet kabel ini akan tumbuh 8% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Produksi Aluminium Digenjot

Pemerintah menargetkan produksi aluminium nasional dapat menembus angka 1,5 juta ton hingga 2 juta ton setiap tahunnya. (Bisnis Indonesia)

5. Implementasi Beleid Kapal Ekspor Ditunda

Pemerintah akan menunda implementasi beleid yang mewajibkan ekportir minyak sawit mentah dan batu bara untuk menggunakan armada kapal nasional sekaligus melakukan revisi Permendag No. 82/2017. (Bisnis Indonesia)

6. Bonus Menarik Modal Ventura di Awal Tahun

Aksi korporasi yang kebanyakan dilakukan oleh perusahaan modal ventura terhadap tiga perusahaan rintisan (start up) Indonesia yakni GO-JEK, Tokopedia, dan Traveloka pada tahun lalu semakin menguatkan anggapan bahwa ekosistem perusahaan rintisan memiliki potensi besar. (Bisnis Indonesia)

7. OJK Tertibkan Pelaku Fintech

Beberapa pelaku financial technology (fintech) diduga melakukan pelanggaran model bisnis yang tidak sesuai dengan regulasi OJK. Hal tersebut memicu pemanggilan pada beberapa fintech oleh OJK. (Bisnis Indonesia)

8. Konsolidasi Berlanjut, Penyaluran Kredit Melambat

Konsolidasi bank dan korporasi masih menjadi penghalang penyaluran kredit pada tahun ini. Hal itu terlihat dari permintaan kredit pada awal tahun ini yang masih melemah, bahkan cenderung menurun dibandingkan dengan akhir tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Obligasi SMF Kelebihan Permintaan

Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF menerbitkan obligasi penawaran umum berkelanjutan (PUB) IV tahap III tahun 2018 senilai Rp 2 triliun. Permintaan terhadap obligasi PUB IV tahap III itu mencapai Rp 4 triliun. SMF berencana masih akan melakukan penerbitan obligasi 3-4 kali lagi pada tahun ini. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Global Bond Kian Kompetitif

Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengusulkan penurunan tingkat pajak bunga pinjaman luar negeri agar skema tersebut dapat menjadi alternatif pendanaan yang kompetitif. (Bisnis Indonesia)

3. Yield Obligasi RI Mulai Naik Agresif

Setelah mampu bertahan di tengah tekanan peningkatan yield surat utang global sepanjang Januari 2018 lalu, yield surat utang Indonesia pada Februari 2018 mulai naik cukup agresif. Walaupun demikian, sejumlah analis meyakini yield Indonesia akan bergerak pada level yang dapat ditoleransi. (Bisnis Indonesia)

4. Minat Asing Tinggi, Tambahan Capital Inflow Capai US\$7 Miliar

Sebanyak 50 surat utang berdenominasi rupiah yang diterbitkan pemerintah Indonesia masuk ke indeks agregat global, Bloomberg Barclays mulai 1 Juni 2018. Ini bisa mendongkrak minat investor asing berinvestasi di obligasi negara dengan perkiraan tambahan dana investasi sebesar US\$5-7 miliar. (Investor Daily)

Corporate

1. AP I Siap Emisi Obligasi Rp6 Triliun

Angkasa Pura I berencana menerbitkan obligasi sebesar Rp6 triliun pada kuartal IV /2018. Dana dari penerbitan surat utang bakal digunakan untuk pengembangan usaha perseroan. (Bisnis Indonesia)

2. Saat KAEF Meracik Ekspansi

Sejumlah rencana ekspansi diracik PT Kimia Farma (Persero) Tbk. pada tahun ini. KAEF akan membuka 200 gerai farmasi dan apotek pada tahun ini dan menyiapkan belanja modal sebesar Rp3,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. BRI Bakal Terbitkan Obligasi Rp2,44 Triliun

Bank BRI Tbk menerbitkan obligasi berkelanjutan II Tahap IV tahun 2018 senilai Rp2,44 triliun. Dana hasil perolehan emisi obligasi ini akan digunakan untuk membiayai penyaluran kredit, khususnya sektor mikro. (Investor Daily)

4. TOWR Usulkan Dividen Rp1 – 1,5 Triliun

Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) mengusulkan pembagian dividen final tahun buku 2017 sebesar Rp1 – 1,5 triliun, naik signifikan dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp700 miliar. (Investor Daily)